

Analisis Tingkat Kepuasan Dengan Metode EUCS Pada Mahasiswa Pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat

Rani Novializa¹, Faiza Rini^{2*}, Irsyadunas³

¹²³Universitas PGRI Sumatera Barat

*Corresponding author, e-mail: faizarini201104@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dengan menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS) dengan lima variabel / indikator yaitu *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (bentuk), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Selama masa pandemi volume penggunaan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat meningkat, sering terjadinya kegagalan pada server dan masih banyak mahasiswa yang belum paham dengan semua fitur *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat sehingga perlu evaluasi terhadap sistem *E-Learning* untuk dapat meningkatkan kualitas layanan agar menjadi lebih baik lagi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan penelitian survei dengan menyebarkan kuesioner / angket kepada 98 responden yang merupakan mahasiswa aktif pada Universitas PGRI Sumatera Barat. Sampel didapat menggunakan teknik *accidental sampling*. Kepuasan pengguna secara parsial dapat dikatakan positif apabila t-hitung lebih besar dari t-tabel ($t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$), sedangkan kepuasan pengguna secara simultan dikatakan positif apabila F-hitung lebih besar dari F-tabel ($F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$). Pada hasil analisis regresi linear berganda, didapatkan hasil secara parsial kepuasan mahasiswa pengguna yang berpengaruh secara positif dan signifikan yaitu pada variabel *format* dan *timeliness*. Sedangkan hasil kepuasan mahasiswa pengguna berpengaruh positif dan signifikan secara simultan dalam penggunaan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat.

Kata Kunci: kepuasan pengguna akhir, EUCS, e-learning

Abstract

This study aims to analyze the satisfaction of students that using E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat by using End User Computing Satisfaction (EUCS) method with five variables, content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. During pandemic, the usage volume of E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat increased, server down, and there are still many students who don't know how to use all the feature of E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat so that system evaluation needed for increasing service quality to be better. This study uses quantitative methods and survey research by distributing questionnaires to 98 respondents who are active students at Universitas PGRI Sumatera Barat. The sample using accidental sampling technique. User satisfaction partially can be positive if t-score is bigger than t-table ($t\text{-score} > t\text{-table}$), for user satisfaction simultaneously can be positive if F-score is bigger than F-table ($F\text{-score} > F\text{-table}$). In the results of multiple linear regression, the partial results analysis of user satisfaction has a positive and significant effect on the format and timeliness. While the results of user satisfaction have a positive and significant effect simultaneously in using E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat.

Keywords: end user computing satisfaction, EUCS, e-learning

PENDAHULUAN

E-Learning telah berkembang secara signifikan sebagai salah satu alat atau komponen dalam Pendidikan dan pembelajaran di perguruan tinggi. Pemanfaatan *E-Learning* dalam pembelajaran dapat membantu pengembangan pengetahuan yang merupakan langkah yang tepat untuk menggali potensi dengan memanfaatkan sumber belajar dari berbagai jenis [1]. Dengan *E-Learning*, proses pembelajaran semakin lebih fleksibel dan bisa dilaksanakan di mana saja dan kapan saja. *E-Learning* berasal dari kata 'e' yang berarti elektronik dan 'learning' berarti belajar atau pembelajaran [2]. *E-Learning* didefinisikan sebagai semua hal pada teknologi elektronik sebagai alat yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh yang memungkinkan siswa dan guru untuk tetap dapat melangsungkan proses belajar mengajar [3]. *Learning Management System* (LMS) merupakan sistem pada teknologi informasi yang memberikan kesempatan

pengguna untuk berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa untuk mendistribusikan materi perkuliahan yang mendukung suatu proses pembelajaran dan juga dalam pengelolaannya [4]. Beberapa platform LMS yang sering digunakan seperti *Moodle*, *Edmodo*, *Schoology*, dan *Google Classroom*.

Moodle atau *Modular Object Oriented Dynamic Learning Environment* di desain dalam konstruktivisit pedagogi yang merupakan *software* gratis untuk pengguna yang memberikan kesempatan penggunanya untuk menyalin, memodifikasi, dan membagikan modul [5]. Pendekatan pedagogis pada *moodle* adalah pendekatan yang membantu siswa berkontribusi dalam kegiatan pembelajaran [6]. Dengan lengkapnya fitur yang ada pada *moodle*, ICT Universitas PGRI Sumatera Barat memanfaatkan *moodle* tersebut untuk mengembangkan sistem *E-Learning* yang diintegrasikan dengan Sistem Informasi Terpadu (SIT) dan portal akademik yang sudah berjalan di Universitas PGRI Sumatera Barat.

E-Learning STKIP PGRI Sumatera Barat merupakan aplikasi berbasis web yang dikembangkan oleh ICT (*Information Communication and Technology*) Universitas PGRI Sumatera Barat pada tahun 2017 dan diimplementasikan / diterapkan pada tahun 2018 menjadi aplikasi pembelajaran secara daring / *online* untuk Dosen dan Mahasiswa di Universitas PGRI Sumatera Barat. *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat memudahkan proses perkuliahan dengan menyediakan berbagai fitur untuk menunjang kegiatan perkuliahan. Berada di bawah pengelolaan BAAK (Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan), *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat menjadi *platform* pembelajaran inti dalam proses perkuliahan bagi semua program studi di Universitas PGRI Sumatera Barat [7]. Saat ini *platform E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat menjadi salah satu media pembelajaran yang dilakukan secara daring / *online* Mahasiswa Universitas PGRI Sumatera Barat. *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat digunakan untuk mengisi absensi kehadiran perkuliahan, pembagian modul oleh dosen, diskusi forum, pengumpulan tugas, dan pelaksanaan Ujian Tengah Semester dan Ujian Akhir Semester.

Beberapa permasalahan yang terjadi yaitu masih banyak mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat yang tidak mengetahui semua fitur dan fungsi fitur yang terdapat di dalam sistem tersebut. Begitu pula dengan beberapa keluhan yang dirasakan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat seperti *server down* dan beberapa kendala dalam mengakses sistem lainnya, sehingga penggunaan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat oleh mahasiswa menjadi kurang optimal.

Kepuasan pengguna sejalan antara ekspektasi dan hasil yang dirasakan seseorang [8]. Kepuasan pengguna memiliki beberapa tujuan, diantaranya 1) untuk mengidentifikasi kriteria atau faktor utama yang berperan penting dalam mengevaluasi produk atau layanan dan mengetahui pengaruhnya baik positif ataupun negatif, 2) untuk meneliti persepsi pelanggan terhadap suatu produk atau layanan, 3) untuk menilai pemenuhan harapan pelanggan terhadap suatu produk atau layanan, 4) untuk membandingkan tingkat kepuasan pelanggan dengan produk-produk kompetitornya, dan 5) untuk mengidentifikasi elemen layanan pelanggan yang paling penting [9].

Dalam mengukur kepuasan pengguna, digunakan salah satu model untuk mengukur kepuasan pengguna sistem yaitu *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Model EUCS merupakan model evaluasi sistem yang dikembangkan pada tahun 1988 oleh William J. Doll dan Gholamreza Torkzadeh. Di mana model ini dikonseptualisasikan sebagai sikap afektif terhadap suatu aplikasi oleh user yang melakukan interaksi secara langsung terhadap aplikasi tersebut [10].

End User Computing Satisfaction (EUCS) adalah bentuk evaluasi keseluruhan informasi pengguna sistem berdasarkan pengalaman pengguna dalam menggunakan sistem tersebut [11]. Di mana EUCS digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem atau aplikasi yang kemudian akan diukur dengan menggunakan metode statistika untuk mendapatkan hasilnya [12]. Evaluasi dengan Menggunakan model *End User Computing Satisfaction* (EUCS) lebih berpusat pada kepuasan pengguna akhir yang berdasarkan teknologi yang terdapat beberapa dimensi seperti *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use* dan *timeliness* [13].

Variabel *content* akan melihat hasil kepuasan dalam hal tampilan dan juga informasi yang disediakan dalam *E-learning* [14]. Variabel *accuracy* akan mengukur kepuasan pengguna pada keakuratan atau ketepatan sistem dalam mengolah *input* dan *output* serta dalam pemrosesan data [15]. Variabel *format* akan mengukur kepuasan pengguna dalam hal tampilan sistem [16]. Variabel *ease of use* mengukur kepuasan pengguna sistem dalam kenyamanan penggunaan sistem tersebut (*user friendliness*) seperti proses penginputan data, pemrosesan data, dan pencarian data yang diinginkan [17]. Variabel *timeliness* akan mengukur kepuasan pengguna pada durasi waktu yang akan dilakukan sistem untuk memproses data yang dimasukkan [18].

Kelima aspek tersebut akan dianalisis yang kemudian menghasilkan *output* apakah sistem yang di analisis kepuasannya terdapat hal yang harus ditingkatkan atau diperbarui dari sisi kelima aspek *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode ini dapat membantu mengevaluasi *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat yang memiliki *output* berupa pernyataan-pernyataan baik dan buruknya penggunaan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dari penilaian yang dilakukan berdasarkan tingkat kepuasan pengguna berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Staf ICT dan beberapa mahasiswa bahwa selama ini sering terjadinya kegagalan pada server, meningkatnya jumlah mahasiswa yang mengakses *E-learning* dan masih banyak mahasiswa yang belum menggunakan semua fitur *E-Learning*. Sehingga perlu dianalisa bagaimana kepuasan mahasiswa akan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat sehingga dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem menjadi lebih baik lagi. Berdasarkan hal tersebut analisa tingkat kepuasan pengguna terhadap *E-Learning* sangat penting, terutama bagi mahasiswa yang lebih sering mengaksesnya.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan menganalisis tingkat kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dengan menggunakan metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*). Pada penelitian ini akan mendapatkan hasil kepuasan pengguna secara parsial berdasarkan kelima variabel EUCS dan hasil secara simultan.

METODE

Pada penelitian ini, digunakan metode kuantitatif dengan penelitian survei. Penelitian akan menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner / angket dengan menggunakan skala *likert* yang memiliki 4 preferensi jawaban dan berisi 25 pertanyaan positif (*favourable*) dan negatif (*unfavourable*).

Populasi penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat. Sampel akan diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. *Accidental Sampling* adalah salah satu teknik pada *nonprobability sampling* di mana cara pengambilan sampel nya dengan mengumpulkan data dari unit *sampling* yang peneliti temui dengan syarat sesuai dengan sumber data hingga jumlah sampel terpenuhi [19]. Untuk mendapatkan jumlah sampel, digunakan rumus slovin sebagai berikut [20]:

$$n = \frac{N}{(1 + N \cdot e^2)} \quad (1)$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah total populasi

e = toleransi error / kesalahan

Dengan menggunakan rumus slovin di atas, didapatkan sampel sebanyak 98 responden yang mewakili semua program studi di Universitas PGRI Sumatera Barat dan mahasiswa pertukaran kampus merdeka yang berjumlah 4188 mahasiswa. Instrumen berupa kuesioner / angket akan disebarakan kepada 98 responden setelah instrumen tersebut diuji kevalidan dan kereliabelannya. Kemudian akan dihitung / diuji secara statistika yang mencakup uji normalitas, uji homogenitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, sehingga data dapat dianalisis menggunakan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data yang diuji kepada 98 responden yang merupakan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat, diperoleh hasil distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, intensitas penggunaan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dalam satu minggu, dan durasi pengaksesan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dalam satu kali akses.

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki – Laki	16	16,33
Perempuan	82	83,67
Jumlah	98	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hasil EUCS yang didapat untuk jenis kelamin laki-laki sebesar 988 dengan persentase 73,51%, sedangkan hasil EUCS untuk jenis kelamin perempuan sebesar 5172 dengan persentase 75,09%. Untuk hasil kepuasan pengguna pada jenis kelamin laki-laki sebesar 177 dengan persentase 69,14%, sedangkan hasil kepuasan pengguna untuk jenis kelamin perempuan sebesar 948 dengan persentase 72,26.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Intensitas Penggunaan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dalam Satu Minggu

z	Frekuensi	Persentase (%)
1 kali	9	9,18
2 – 4 kali	38	38,78
5 – 7 kali	25	25,51
Lebih dari 7 kali	26	26,53
Jumlah	98	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hasil EUCS yang didapat untuk intensitas responden menggunakan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat sebanyak 2 – 4 kali sebesar 2314 dengan persentase 72,49%. Sedangkan Hasil Kepuasan Pengguna yang didapat untuk intensitas responden menggunakan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat sebanyak 2 – 4 kali sebesar 420 dengan persentase 69,08%.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Durasi Pengaksesan *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat dalam Satu Kali Akses

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Di bawah 15 menit	34	34,69
15 – 60 menit	52	53,06
60 – 120 menit	9	9,18
Di atas 120 menit	3	3,06
Jumlah	98	100

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, hasil EUCS yang didapat untuk durasi responden mengakses *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat selama 15 – 60 menit sebesar 3243 dengan persentase EUCS 74,25%. Sedangkan hasil kepuasan pengguna yang didapat untuk durasi responden mengakses *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat selama 15 – 60 menit sebesar 596 dengan persentase EUCS 71,63%.

Pada penelitian ini, digunakan analisis regresi linear berganda untuk mendapatkan hasil dari hipotesis. Berikut hasil persamaan regresi linear berganda:

$$Y = 2,253 + 0,037X1 + 0,102X2 + 0,175X3 + 0,140X4 + 0,286X5 \quad (2)$$

Berdasarkan persamaan regresi linear berganda di atas, dapat diketahui bahwa secara parsial variabel EUCS (*Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness*) memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna (*user satisfaction*). Artinya apabila kelima variabel EUCS meningkat, maka meningkat pula variabel kepuasan pengguna, namun apabila kelima variabel EUCS menurun, maka variabel kepuasan pengguna juga akan menurun.

Uji signifikansi parsial (Uji-t) adalah pengujian untuk mendapatkan hasil secara parsial / individual pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) [21]. Variabel independen pada penelitian ini adalah kelima variabel EUCS dan variabel dependen adalah kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat.

Tabel 4 Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji-t)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
<i>Content</i>	0,037	0,082	0,044	0,453	0,651
<i>Accuracy</i>	0,102	0,205	0,105	0,976	0,332
<i>Format</i>	0,175	0,082	0,203	2,122	0,037
<i>Ease of Use</i>	0,140	0,076	0,205	1,851	0,067
<i>Timeliness</i>	0,286	0,090	0,321	3,164	0,002

Dari tabel di atas, dapat diketahui jika pada variabel *format* (t-hitung = 2,122) dan *timeliness* (t-hitung = 3,164) terdapat pengaruh yang positif dan juga signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat karena masing – masing t-hitung mempunyai hasil nilai yang lebih besar dari t-tabel (1,984). Sedangkan pada variabel *content* (t-hitung = 0,453), *accuracy* (t-hitung = 0,976), dan *ease of use* (t-hitung = 1,851) tidak memiliki pengaruh yang positif terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat karena masing – masing t-hitung mempunyai hasil nilai yang lebih kecil dari t-tabel (1,984).

Uji signifikansi simultan (Uji-F) adalah pengujian untuk mendapatkan hasil secara simultan / serentak pengaruh antara variabel independen (bebas) terhadap variabel dependen (terikat) [22].

Tabel 5 Rangkuman Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	111,671	5	22,334	21,229	,000 ^b
Residual	96,788	92	1,052		
Total	208,459	97			

berdasarkan tabel yang dipaparkan di atas, dapat diketahui jika pada variabel EUCS secara berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat karena F-hitung (21,229) lebih besar dari F-tabel (2,31).

PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan, didapat beberapa kesimpulan, Variabel *Content* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat. Variabel *Accuracy* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat. Variabel *Format* memiliki pengaruh positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat. Variabel *Ease of Use* tidak berpengaruh positif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat. Variabel *Timeliness* memiliki pengaruh positif dan memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat. Variabel EUCS secara simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna *E-Learning* STKIP PGRI Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Yaumi, *Media dan Teknologi Pembelajaran*, Edisi Kedua. Jakarta: Kencana, 2021.
- [2] L. Simaniburuk *et al.*, *Elearning : Implementasi, strategi dan Inovasinya*. Medan: Yayasan Kita Menulis, 2019.
- [3] E. L. Nasution, *Uraian Singkat Tentang E-Learning*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- [4] Y. Fitriani, “Analisa Pemanfaatan Learning Management System (LMS) Sebagai Media Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19,” *J. Inf. Syst. Informatics Comput.*, vol. 4, no. 2, pp. 1–8, 2020.
- [5] M. Ben Ahmed, I. R. Karas, D. Santos, and O. Sergeyeve, *Innovations in Smart Cities Applications Volume 4*. Cham: Springer, 2021.
- [6] Yodi and Y. Adicita, *Panduan Penggunaan LMS Moodle 3.10 Untuk Dosen*. Bandung: Media Sains Indonesia, 2021.
- [7] Irsyadunas and ICT STKIP PGRI Sumatera Barat, *Panduan Penggunaan eLearning STKIP PGRI Sumatera*

-
- Barat. Padang: STKIP PGRI Sumatera Barat, 2018.
- [8] A. Justitia, R. Semiati, and N. R. Ayuwindi, "Customer Satisfaction Analysis of Online Taxi Mobile Apps," *J. Inf. Syst. Eng. Bus. Intell.*, vol. 5, no. 1, pp. 85–92, 2019.
- [9] D. P. Rini, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Akhir Terhadap Layanan 'Linkaja' di Indonesia Melalui Pendekatan End User Computing Satisfaction (EUCS) dan Reputasi Perusahaan," *J. Ekon. dan Bisnis*, vol. 13, no. 3, pp. 189–207, 2019.
- [10] W. J. Doll and G. Torkzadeh, "The Measurement of End-User Computing Satisfaction," *MIS Q.*, vol. 12, no. 2, pp. 259–274, 1988.
- [11] W. A. Putera and I. M. Candiasa, "Analysis of e-learning user satisfaction itb stikom bali using end user computing satisfaction (eucs) method," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1810, pp. 1–8, 2021.
- [12] D. C. M. Pratama and K. D. Hartomo, "Implementasi End User Computing Satisfaction (EUCS) Dalam Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Web Badan Pertahanan Nasional," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 8, no. 4, pp. 2330–2340, 2021.
- [13] D. Novita and D. S. Ningsih, "Analisis Pengaruh Implementasi E-Learning Vilep di Poltekkes Kemenkes Palembang dengan Pendekatan EUCS," *J. Tek. Inform. dan Sist. Inf.*, vol. 7, no. 1, pp. 29–41, 2020.
- [14] T. A. Prasetya, C. T. Harjanto, and A. Setiyawan, "Analysis of student satisfaction of e-learning using the end-user computing satisfaction method during Covid-19 pandemic," *J. Phys. Conf. Ser.*, vol. 1700, pp. 1–6, 2020.
- [15] N. R. Setyoningrum, "Analisis Tingkat Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Kerja Praktek dan Skripsi (SKKP) Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *J. Appl. Informatics Comput.*, vol. 4, no. 1, pp. 17–21, 2020.
- [16] L. S. Triandika, D. M. Rachmaningsih, and Ag. F. Wijaya, "Pengukuran Kepuasan Pengguna Situs Elearning Universitas Terbuka dengan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS)," *Sebatik*, vol. 25, no. 2, pp. 598–603, 2021.
- [17] A. Cucus and G. Halim, "Testing User Satisfaction Using End-User Computing Satisfaction (EUCS) Method in Hospital Management Information System (SIMRS) (Case Study at the Regional Public Hospital dr. A. Dadi Tjokrodipo)," *J. Inf. Eng. Appl.*, vol. 9, no. 5, pp. 54–62, 2019.
- [18] K. N. Rachmah, A. N. Haq, N. H. Assobarry, F. N. Sabila, and T. L. M. Suryanto, "Edmodo E-Learning Analysis using End-User Computing Satisfaction Method (Case Study : Senior High School 1 Sampang)," *Int. J. Comput. Netw. Secur. Inf. Syst.*, vol. 3, no. 1, pp. 1–6, 2021.
- [19] D. Meidatuzzahra, "Penerapan Accidental Sampling untuk Mengetahui Prevalensi Akseptor Kontrasepsi Suntikan terhadap Siklus Menstruasi (Studi Kasus: Puskesmas Jembatan Kembar Kabupaten Lombok Barat)," *Avesina*, vol. 13, no. 1, pp. 19–23, 2019.
- [20] I. Saha and B. Paul, *Essentials of Biostatistics & Research Methodology*. West Bengal: Academic Publishers, 2020.
- [21] A. Basyit, B. Sutikno, and J. Dwiharto, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kinerja Karyawan," *J. EMA*, vol. 5, no. 1, pp. 12–20, 2020.
- [22] Roswirman and Elazhari, "Pengaruh Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru pada Era New Normal di SMK Swasta PAB 2 Helvetia," *AFoSJ-LAS*, vol. 1, no. 4, pp. 316–333, 2021.

Biodata Penulis

Rani Novializa, lahir di Tanjungpinang, 13 November 2000. Merupakan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Informatika Universitas PGRI Sumatera Barat.

Faiza Rini, merupakan salah satu dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Sumatera Barat pada Program Studi Pendidikan Informatika Universitas PGRI Sumatera Barat. Meraih gelar Sarjana dan Magister di Universitas Putra Indonesia UPI YPTK Padang, Sumatera Barat. Ia juga menyelesaikan gelar Doktorinya di Universitas Negeri Padang (UNP) Padang dengan jurusan Pendidikan Informatika Komputer. Dia telah menerbitkan beberapa Jurnal dan prosiding. Penelitiannya fokus pada pendidikan vokasi teknologi dan pembelajaran inovasi teknologi.

Irsyadunas, merupakan salah satu dosen di salah satu perguruan tinggi swasta di Provinsi Sumatera Barat pada Program Studi Pendidikan Informatika Universitas PGRI Sumatera Barat. Meraih gelar Sarjana dan Magister di Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat. Telah menerbitkan beberapa Jurnal dan prosiding. Penelitiannya fokus pada pendidikan teknik informatika dan komputer.